

**NILAI-NILAI BIMBINGAN AKHLAK PADA FILM ANIMASI
HAFIZ HAFIZAH (BAZAR UNTUK KEBAIKAN, AMANAH
SEBUAH DOMPET)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

DZULFA FIKRIYYAH SYIFA
NIM. 3520019

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**NILAI-NILAI BIMBINGAN AKHLAK PADA FILM ANIMASI
HAFIZ HAFIZAH (BAZAR UNTUK KEBAIKAN, AMANAH
SEBUAH DOMPET)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

DZULFA FIKRIYYAH SYIFA
NIM. 3520019

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dzulfa Fikriyyah Syifa

NIM : 3520019

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“NILAI-NILAI BIMBINGAN AKHLAK PADA FILM ANIMASI HAFIZ HAFIZAH (BAZAR UNTUK KEBAIKAN, AMANAH SEBUAH DOMPET)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 21 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



Dzulfa Fikriyyah Syifa
NIM. 3520019

NOTA PEMBIMBING

Dr. Ani, M.Pd.I

**Perum Graha Tirto Asri (GTA), Jl. Mawar 1 No.7 Kabupaten Pekalongan
Jawa Tengah**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Saudari Dzulfa Fikriyyah Syifa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : Dzulfa Fikriyyah Syifa

NIM : 3520019

Judul : **NILAI-NILAI BIMBINGAN AKHLAK PADA FILM ANIMASI
HAFIZ DAN HAFIZAH (BAZAR UNTUK KEBAIKAN
EPISODE 9 DAN AMANAH SEBUAH DOMPET EPISODE
19)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Oktober 2025

Pembimbing,



Dr. Ani, M. Pd.I

NIP. 198503072015032007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingsusdur.ac.id | Email : fuad@uingsusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DZULFA FIKRIYYAH SYIFA**

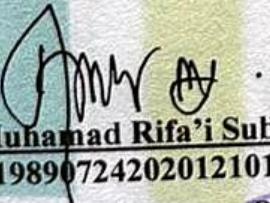
NIM : **3520019**

Judul Skripsi : **NILAI-NILAI BIMBINGAN AKHLAK PADA FILM
ANIMASI HAFIZ, HAFIZAH (BAZAR UNTUK
KEBAIKAN, AMANAH SEBUAH DOMPET)**

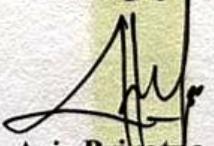
yang telah diujikan pada Hari Jumat, 31 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010

Penguji II


Aris Privatno, M.Ag
NIP. 198804062025211006

Pekalongan, 31 Oktober 2025

Disahkan Oleh

Dekan


Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagai mana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	ه	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
إ = a		إ = ā
إ = i	إ إ = ii	إ إ = ī
إ = u	أو = au	أو = ī

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

جميلٌ م **ditulis** *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة **ditulis** *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ر بنا **ditulis** *rabbanā*

البر **ditulis** *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الر	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البد	ditulis	<i>al-badi</i> ‘
الجال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

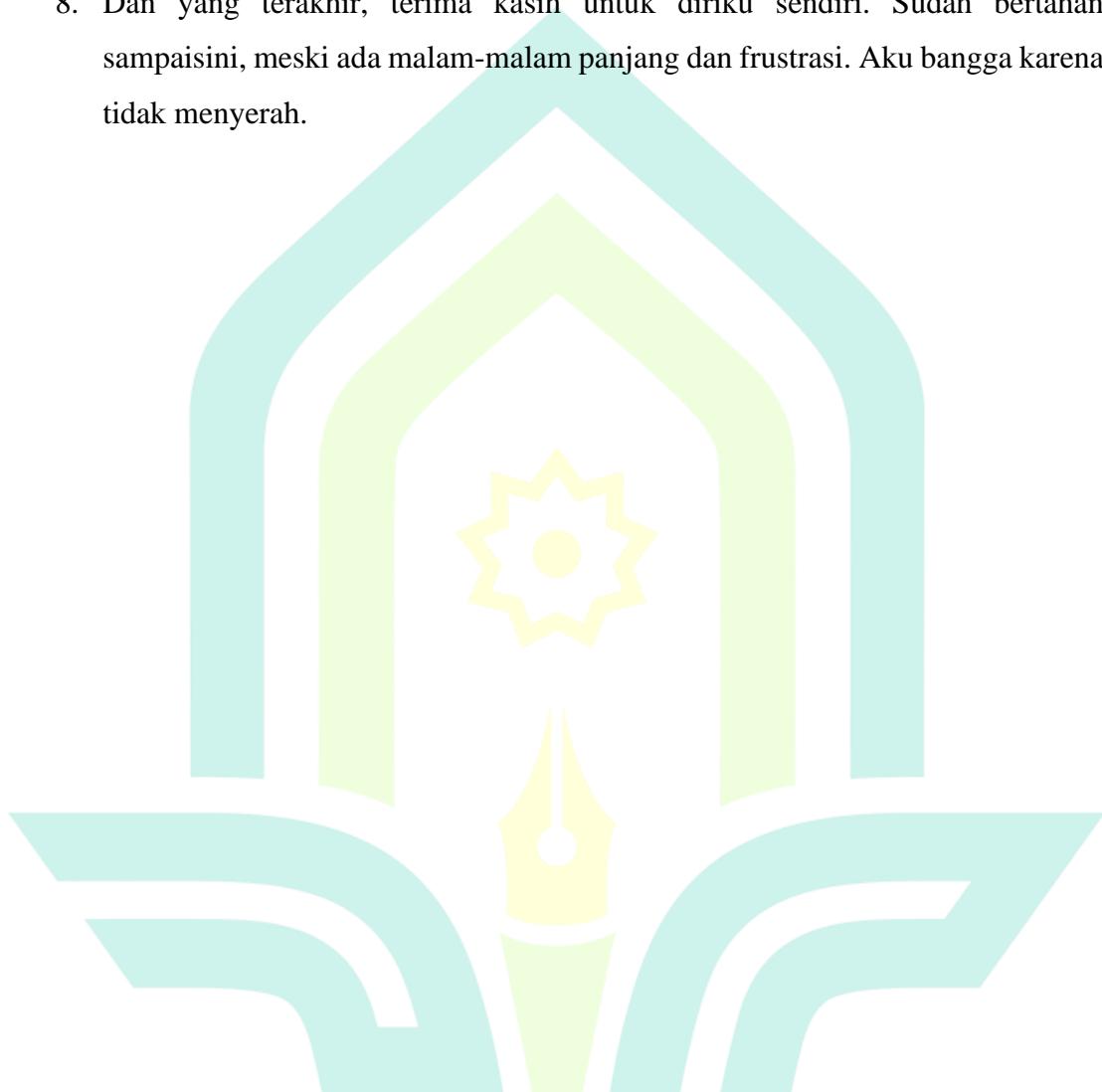
أ مررت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, syukur tak terhingga kepada Allah SWT yang selalu memberikan kekuatan dan bantuan, sehingga skripsi ini akhirnya bisa selesai. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya, dan seluruh umat Islam. Dengan rasa terima kasih yang dalam, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Samat dan Ibu Suminah. Terima kasih atas semua kasih sayang, cinta, dan doa yang tak pernah putus sejak dulu. Setiap langkah hidupku selalu diiringi oleh kalian berdua. Semua itu tak akan pernah kulupakan, meski aku tahu tak ada yang bisa membalaunya sepenuhnya. Semoga Allah membalaunya kebaikan kalian dengan pahala yang berlipat.
2. Keluarga kecilku, terutama adik tersayang Aa'ilata Fakhriyyah, dan kedua kakakku, Reny Najiah Pratiwi serta Sulistyawati Miftahul Ulum. Kalian selalu ada di sampingku dengan doa dan dukungan, terutama saat aku lagi stres dengan skripsi ini. Tanpa kalian, rasanya lebih berat.
3. Ibu Dr. Ani, M.Pd.I, dosen pembimbingku yang luar biasa. Terima kasih sudah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya. Semangat dan motivasi dari Ibu selalu membuatku bangkit, bahkan saat aku merasa stuck. Bimbingan dan arahan Ibu benar-benar membantu skripsi ini jadi seperti sekarang.
4. Pak Dr. M. Minanur Rohman, M.S.I, dosen wali yang sabar banget. Terima kasih sudah membimbingku sepanjang masa studi, dengan arahan yang tepat dan sabar menghadapi pertanyaan-pertanyaanku yang mungkin terdengar bodoh. Pak, saya sangat berterima kasih.
5. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang tidak bisa saya sebut satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai berada di titik ini.
6. Terima kasih juga untuk teman-teman BPI Angkatan 2020 yang tak bisa disebutkan satu per satu. Kalian yang selalu ada untuk diskusi, curhat, atau bahkan sekadar nongkrong buat refreshing. Dukungan kalian berarti banyak.

7. Almamaterku, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tempat ini bukan cuma kampus, tapi rumah kedua di mana aku belajar banyak hal, baik akademik maupun kehidupan.
8. Dan yang terakhir, terima kasih untuk diriku sendiri. Sudah bertahan sampaisini, meski ada malam-malam panjang dan frustrasi. Aku bangga karena tidak menyerah.



MOTTO

**“Tugas seorang pendidik bukan hanya mencerdaskan pikiran, tetapi juga
menumbuhkan akhlak yang meneduhkan”**

(Ki Hajar Dewantara)



ABSTRAK

Syifa, D. F. 2025 Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak Pada Film Animasi Hafiz dan Hafizah (Bazar Untuk Kebaikan Episode 9 dan Amanah Sebuah Dompet 19). Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Ani, M.Pd.I

Di era industri 4.0 membawa dampak terhadap penurunan kualitas akhlak generasi muda, yang tercermin dari berbagai kasus bullying dan perilaku negatif lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai bimbingan akhlak yang terkandung dalam film animasi Hafiz dan Hafizah, khususnya episode "Bazar untuk Kebaikan" dan "Amanah Sebuah Dompet" sebagai media alternatif pembentukan karakter anak. Pada penelitian ini, peneliti merumuskan dua rumusan masalah diantaranya yaitu nilai-nilai bimbingan akhlak pada film animasi Hafiz dan Hafizah pada episode 09 (bazar untuk kebaikan) & episode 19 (amanah sebuah dompet) dan bagaimana dampak positif dan negatif pada film animasi Hafiz dan Hafizah.

Analisis tersebut dihubungkan dengan teori Imam Al-Ghazali tentang nilai-nilai bimbingan akhlak yang menekankan *tazkiyatun nafs* atau penyucian jiwa sebagai landasan utama pembentukan karakter. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori kultivasi dari George Gabner yang mengingatkan risiko bahwa paparan berulang terhadap media dapat membentuk persepsi penonton tentang realitas atau dunia nyata yang mengandalkan media sebagai sumber utama dari segala hal atau informasi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan pendekatan kepustakaan. Untuk pengumpulan datanya menggunakan *content analysis* yang dimana menggunakan data dokumen yaitu data primer berupa video animasi Hafiz dan Hafizah, lalu data sekunder berupa referensi terkait penelitian baik dari jurnal, artikel, ataupun internet untuk membantu permasalahan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai-nilai bimbingan akhlak yang terkandung dalam film animasi Hafiz dan Hafizah antara lain Berakhlak terhadap Allah SWT yang terdapat dalam episode Hafiz dan Hafizah – Amanah Sebuah Dompet (tawakal dan syukur) dan Berakhlak baik terhadap masyarakat dan lingkungan yang terdapat dalam episode Hafiz dan Hafizah – Bazar Untuk Kebaikan (tolong menolong dan amanah). Selain itu, ditemukan adanya dampak positif dan negatif pada serial animasi Hafiz dan Hafizah. Dampak positifnya terlihat dari upaya serial ini dalam menanamkan nilai-nilai akhlak Islam seperti kejujuran, amanah, dan kepedulian, sedangkan dampak negatifnya dapat muncul apabila penonton meniru perilaku tokoh tanpa memahami konteks moral yang ingin disampaikan.

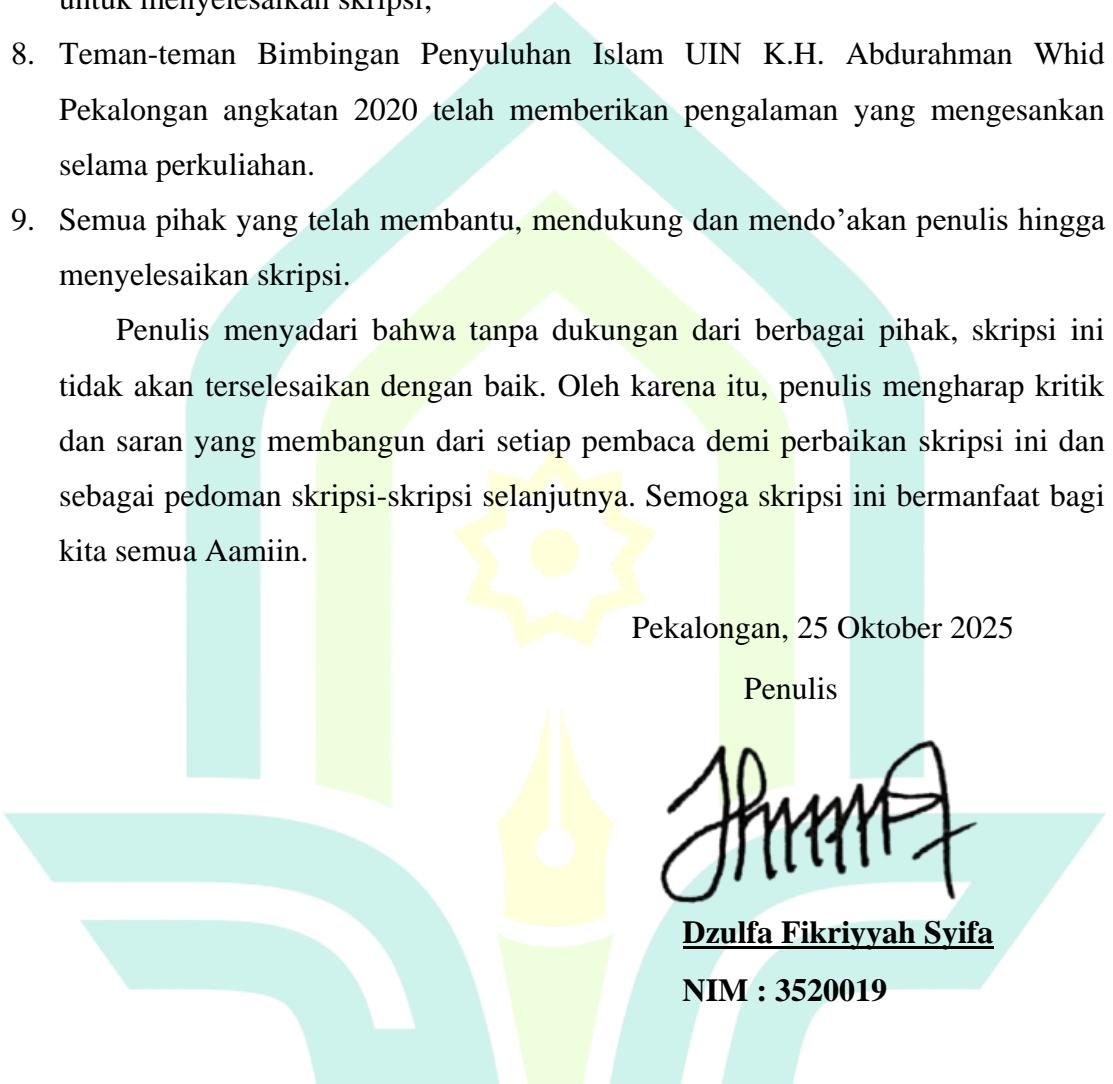
Kata kunci: Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak, Film Animasi Hafiz Hafizah, Dampak Positif dan Negatif

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur tak terhingga kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, yang membuatku bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak Pada Film Animasi Hafiz dan Hafizah (Bazar Untuk Kebaikan Episode 9 dan Amanah Sebuah Dompet Episode 19)”. Skripsi ini saya susun untuk memenuhi syarat gelar Sarjana (S1) di Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penelitian ini, aku menemukan gambaran menarik tentang nilai-nilai bimbingan akhlak di film animasi itu. Proses yang tidak mudah, tapi saya dapat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari banyak pihak yang baik moral maupun material. Untuk itu, saya hanya bisa ucapan terima kasih banyak, dan semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dengan pahala yang berlipat. Khususnya, saya ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah;
3. Dr. Muhamad Rifa'I Subhi, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam;
4. Dr. Ani, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta motivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini;
5. Dr. M. Minanur Rohman, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Wali yang telah sabar membimbing saya selama 6 semester;

- 
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Pekalongan yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama masa skripsi;
 7. Segenap keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi;
 8. Teman-teman Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurahman Whid Pekalongan angkatan 2020 telah memberikan pengalaman yang mengesankan selama perkuliahan.
 9. Semua pihak yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan skripsi ini dan sebagai pedoman skripsi-skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua Aamiin.

Pekalongan, 25 Oktober 2025

Penulis



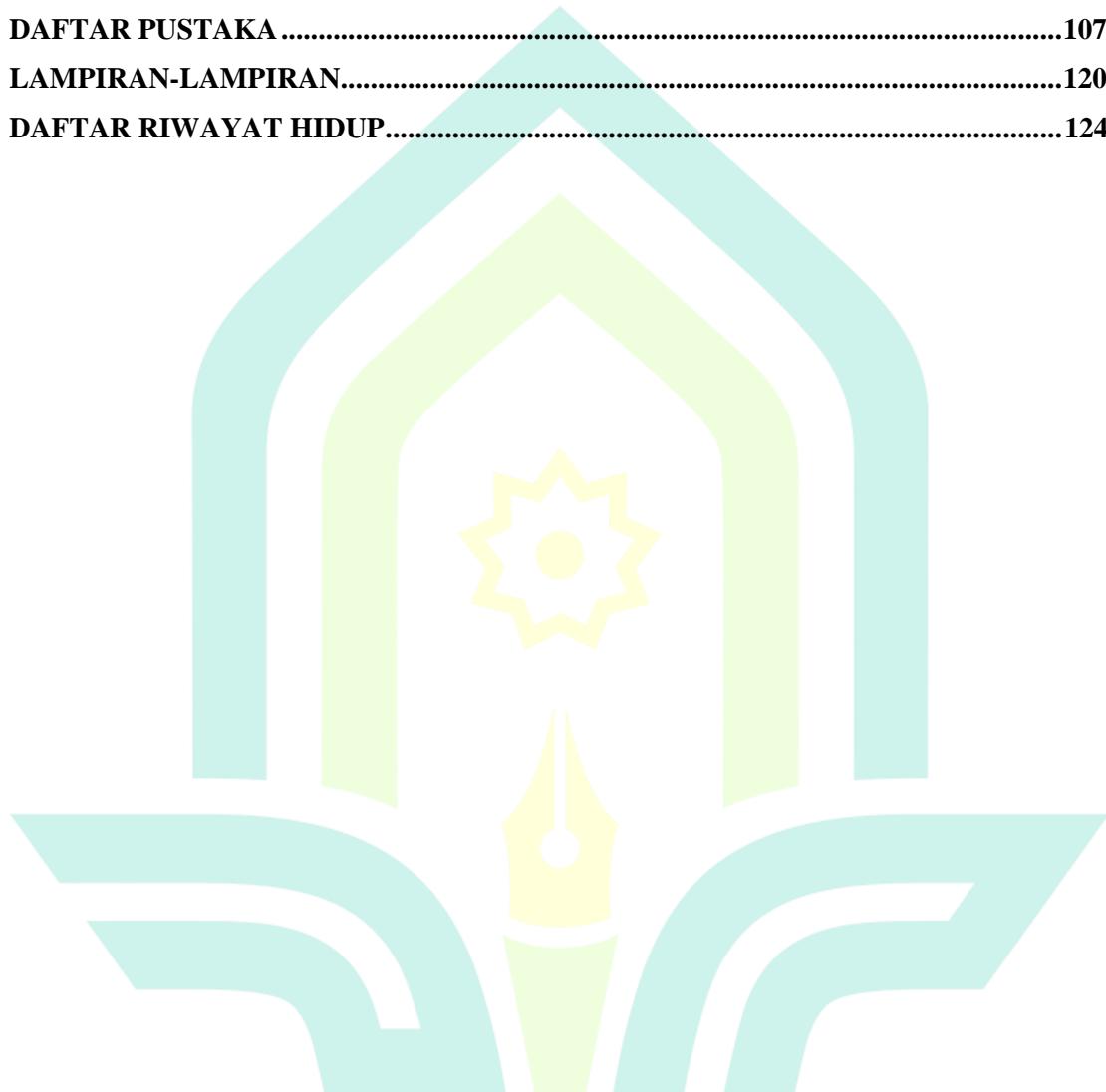
Dzulfa Fikriyyah Syifa

NIM : 3520019

DAFTAR ISI

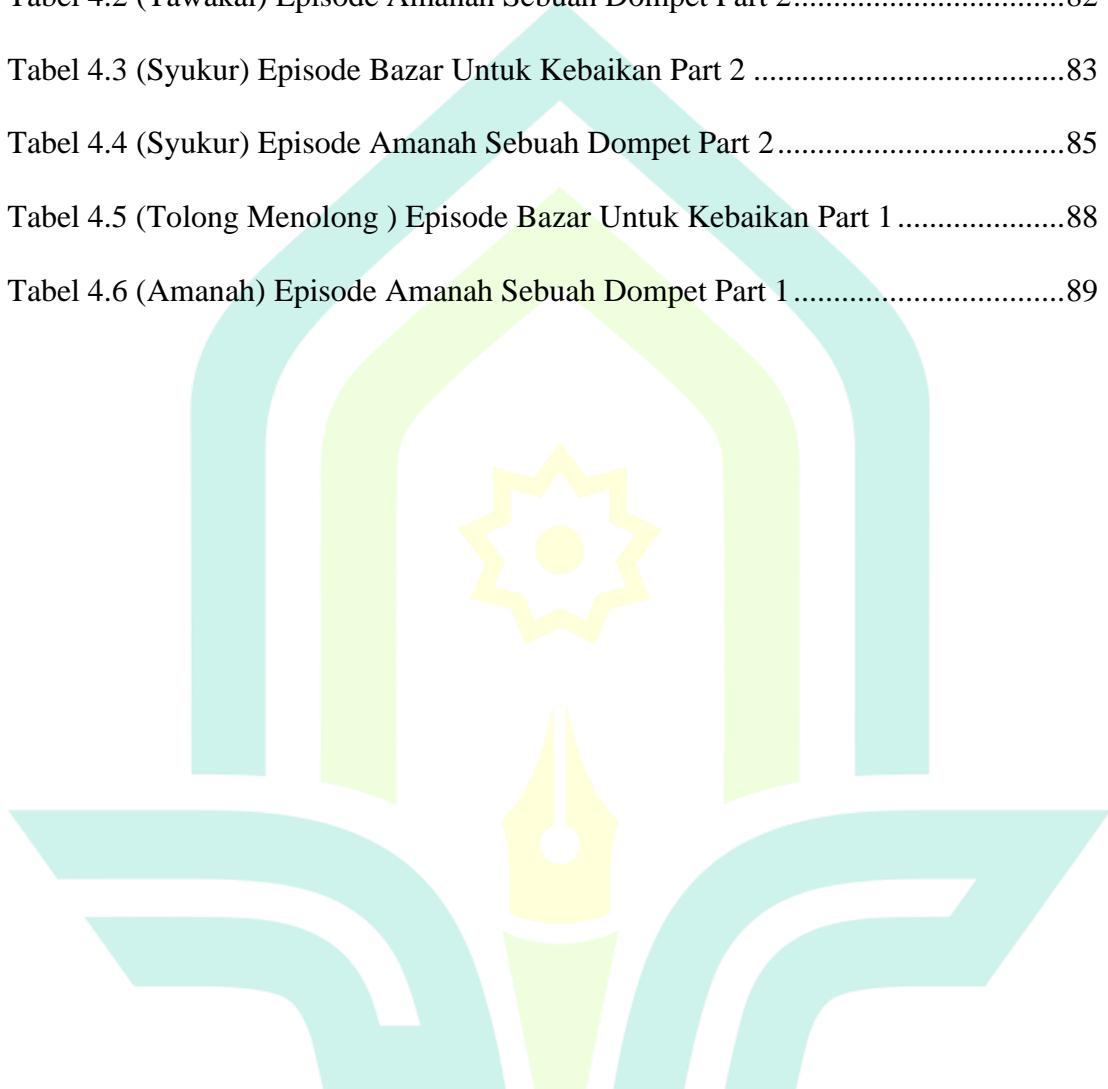
COVER	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
PERSEMAHAN	ix
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II BIMBINGAN AKHLAK	23
A. Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak	23
B. Film Animasi Hafiz dan Hafizah.....	43
BAB III GAMBARAN UMUM FILM ANIMASI HAFIZ DAN HAFIZAH	61
A. Gambaran Film Animasi Hafiz dan Hafizah.....	61
B. Gambaran Akhlak Pada Film Animasi Hafiz dan Hafizah	80
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	83

A. Hasil	83
B. Pembahasan.....	97
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	120
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	124



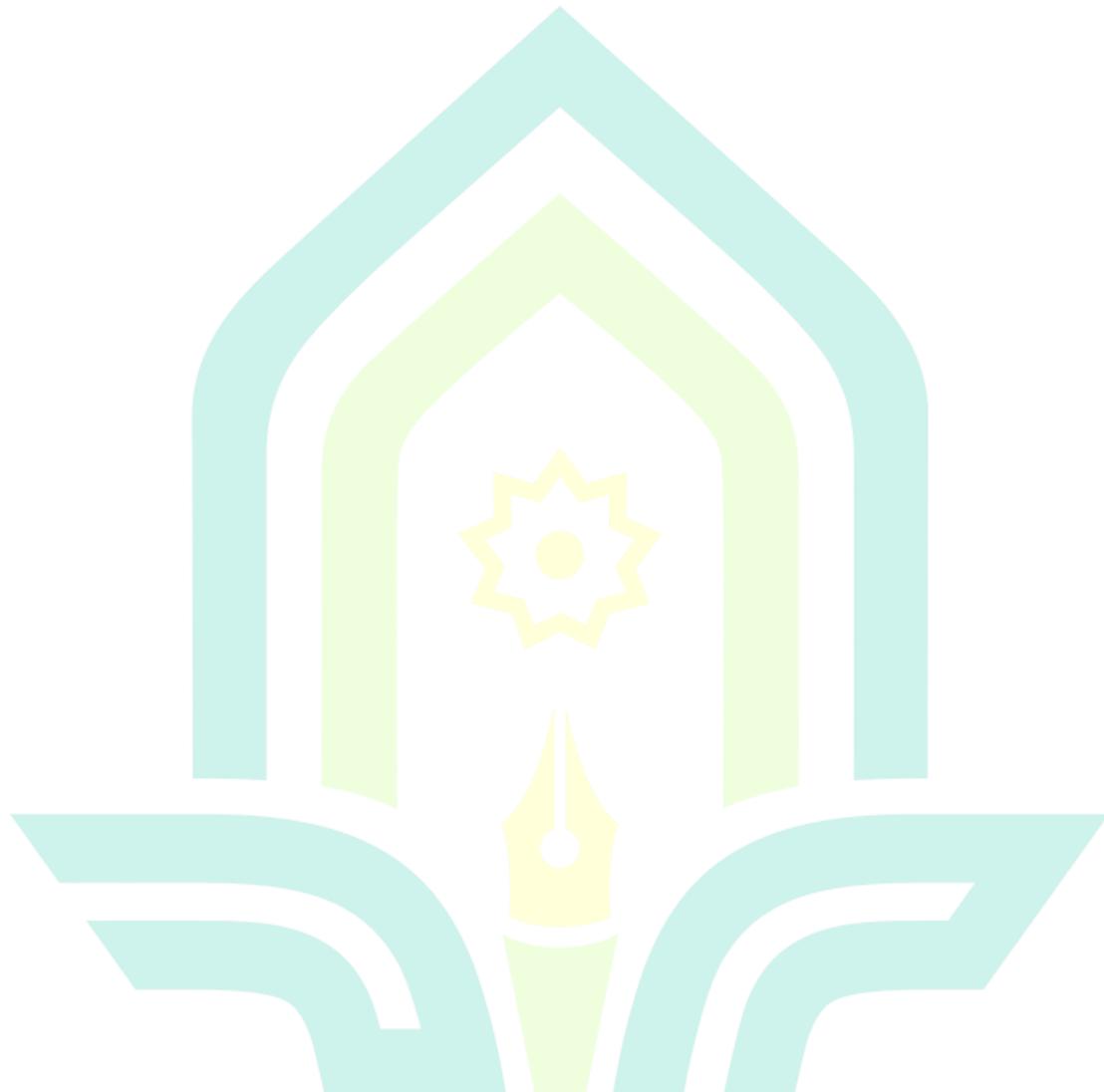
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Crew Film Animasi Hafiz dan Hafizah.....	66
Tabel 4.1 (Tawakal) Episode Bazar Untuk Kebaikan Part 2	80
Tabel 4.2 (Tawakal) Episode Amanah Sebuah Dompet Part 2.....	82
Tabel 4.3 (Syukur) Episode Bazar Untuk Kebaikan Part 2	83
Tabel 4.4 (Syukur) Episode Amanah Sebuah Dompet Part 2	85
Tabel 4.5 (Tolong Menolong) Episode Bazar Untuk Kebaikan Part 1	88
Tabel 4.6 (Amanah) Episode Amanah Sebuah Dompet Part 1	89



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir 17

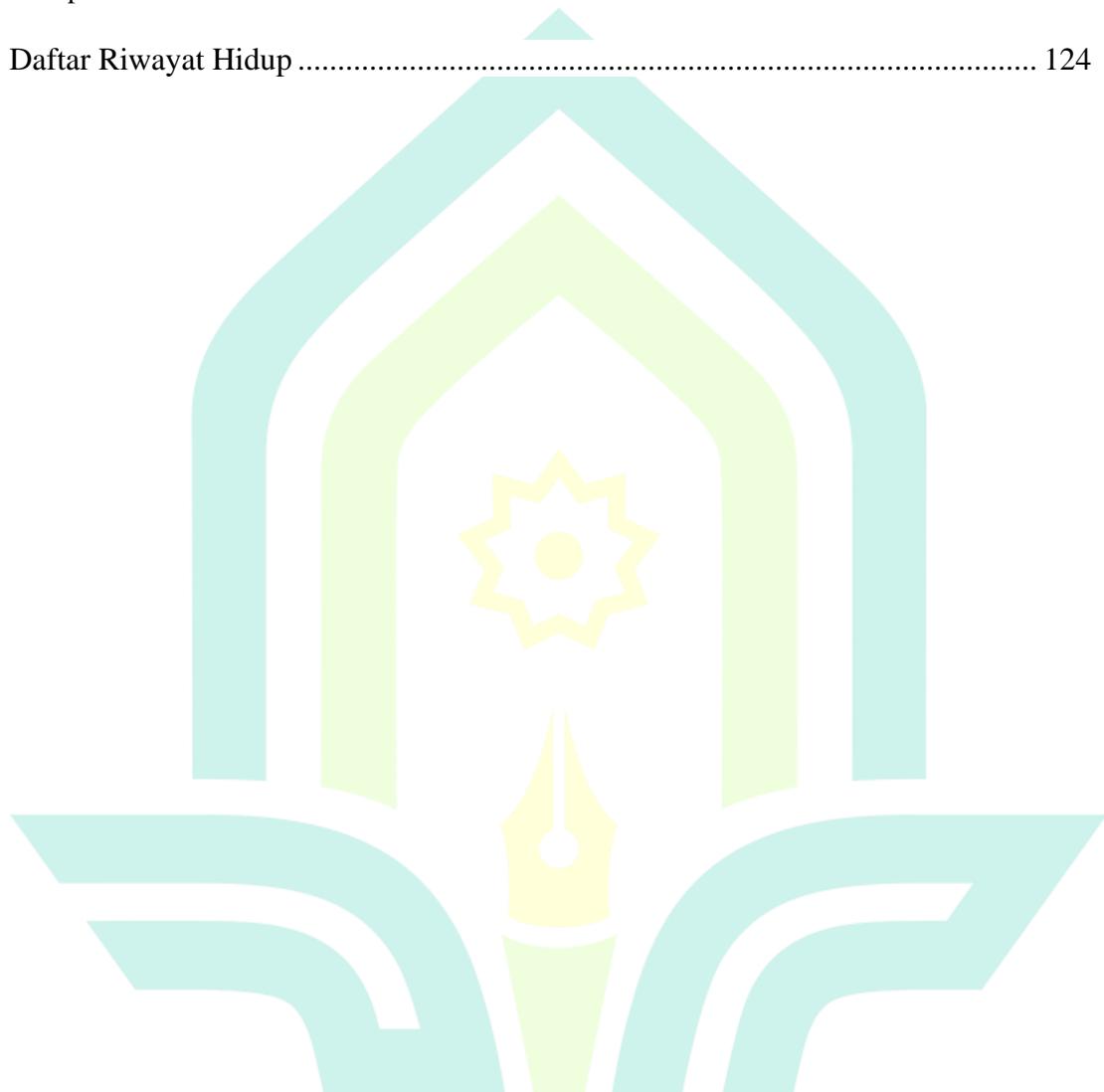


DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Profil Film Animasi Hafiz dan Hafizah	57
Gambar 3.2 Karakter Tokoh Hafiz	61
Gambar 3.3 Karakter Tokoh Hafizah.....	62
Gambar 3.4 Karakter Tokoh Pak Ustadz	62
Gambar 3.5 Karakter Tokoh Kubil	63
Gambar 3.6 Karakter Tokoh Humaira	64
Gambar 3.7 Karakter Tokoh Niko	64
Gambar 3.8 Karakter Tokoh Ina	65
Gambar 3.9 Hafiz & Hafizah (Bazar Untuk Kebaikan 0.16-1.03).....	69
Gambar 3.10 Hafiz & Hafizah (Bazar Untuk Kebaikan (1.05-1.35)	70
Gambar 3.11 Hafiz & Hafizah (Bazar Untuk Kebaikan (3.50-4.13)	70
Gambar 3.12 Hafiz & Hafizah (Bazar Untuk Kebaikan (4.15-4.49)	71
Gambar 3.13 Hafiz & Hafizah (Bazar Untuk Kebaikan (4.52-5.11)	72
Gambar 3.14 Hafiz & Hafizah (Amanah Sebuah Dompet (0.54)	74
Gambar 3.15 Hafiz & Hafizah (Amanah Sebuah Dompet (1.45-1.58).....	75
Gambar 3.16 Hafiz & Hafizah (Amanah Sebuah Dompet (5.00-5.32).....	76
Gambar 3.17 Hafiz & Hafizah (Amanah Sebuah Dompet (5.34-6.00).....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Visual adegan Episode 09 “Bazaar Untuk Kebaikan” dan Episode 19 “Amanah Sebuah Dompet”	117
Daftar Riwayat Hidup	124



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital di era industri 4.0 telah membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia, termasuk anak-anak yang kini sangat akrab dengan berbagai bentuk media digital, khususnya film animasi yang bukan hanya sebagai hiburan tetapi juga membawa tantangan baru terhadap pembentukan karakter dan nilai akhlak. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pembulian yang dilakukan sejumlah siswa terhadap temannya di kelas. Anak yang berinisial M.I tersebut merupakan siswa di Kota Bandung Jawa Barat ini menjadi viral melalui sebuah video yang memperlihatkan siswa yang berinisial I ini dipukuli dan ditendang oleh beberapa teman sekelasnya.¹ Kasus lain yang memperlihatkan buruknya akhlak anak zaman sekarang yaitu banyak pelajar yang mengumpat polisi karena tilang karena belum cukup umur untuk berkendara. Bupati di daerah tersebut meminta kepada orang tua agar bisa lebih fokus mendidik anak-anaknya terutama pendidikan akhlak.² Kondisi ini menjadi salah satu penyebab munculnya degradasi moral dikalangan anak-anak dan remaja, seperti meningkatnya kasus perundungan (bullying), kurangnya sopan santun, dan hilangnya rasa empati terhadap sesama.³

¹ Dendi Ramdhani, Gloria Setyvani Putri, "Viral Siswa Dipukul dan Ditendang, Temannya." (2022)

² Budi Hartadi, "Viral Pelajar Umpat Polisi, Bupati Sidoarjo Tekankan Pendidikan Akhlak." (2022)

³ Nurhayati, S., & Siregar, R. (2021). Peran Film Animasi Islami dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2), 134–145.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pembentukan akhlak anak menjadi tantangan besar ditengah derasnya arus globalisasi dan perkembangan teknologi. Akhlak tidak dibentuk secara instan, melainkan melalui proses bimbingan yang berkelanjutan sejak usia dini. Anak memerlukan contoh konkret yang dapat mereka lihat dan teladani. Dalam konteks ini, media pembelajaran seperti film animasi dapat dijadikan sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai keislaman, karena disajikan dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak.⁴ Selain sebagai penerus generasi, anak juga diharapkan menjadi pribadi yang lebih unggul. Keunggulan seseorang diperoleh tidak secara langsung, tetapi memerlukan waktu untuk terus mendapatkan pendidikan dan bimbingan.⁵

Salah satu media yang memenuhi kriteria tersebut adalah film animasi islami "Hafiz dan Hafizah", yang dikenal luas dikalangan masyarakat indonesia. Film ini tidak hanya menyuguhkan hiburan, tetapi juga menanamkan pesan-pesan moral yang bersumber dari nilai-nilai islam. Tokoh Hafiz dan Hafizah digambarkan sebagai anak-anak muslim yang berakhlak baik, suka menolong, jujur, dan bertanggung jawab. Film animasi islami mampu menjadi sarana pembelajaran nilai akhlak bagi anak karena menghadirkan tokoh yang mudah diteladani dan cerita yang mengandung pesan moral.⁶ Cerita yang diangkat dalam setiap episode terdapat nilai pendidikan akhlak yang

⁴ Yusuf, M. "Konsep Bimbingan Akhlak dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, (2019) 3(1), hlm. 45–56.

⁵ Putri, N. "Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak Pada Film Animasi Omar Dan Hana (Episode Hormati Yang Tua, Adab Makan, Dan Jangan Membazir)" *Skripsi*, (Doctoral dissertation, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023).

⁶ Nurhayati, S., & Siregar, R. "Peran Film Animasi Islami dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (2021), 6(2), hlm. 134–145.

relevan dengan kehidupan sehari-hari anak. Dua episode yang menarik untuk dikaji adalah *"Bazar untuk Kebaikan"* dan *"Amanah Sebuah Dompet"*, karena keduanya menampilkan secara jelas adanya nilai kejujuran, amanah, empati dan tolong-menolong antar sesama.

Selain menyampaikan nilai-nilai bimbingan akhlak, film *Hafiz* dan *Hafizah* juga memberikan berbagai dampak positif dan negatif bagi penontonnya. Dampak positifnya antara lain menanamkan nilai akhlak terpuji, meningkatkan kepedulian sosial, menanamkan sikap jujur dan amanah, menumbuhkan kesadaran spiritual dan rasa tanggung jawab dalam ibadah. Namun terdapat potensi dampak negatif apabila anak terlalu sering menonton tanpa pendampingan, seperti kecenderungan meniru perilaku tanpa pemahaman yang tepat, munculnya ketergantungan terhadap layar (*Screen Time*), dan munculnya rasa emosi saat diberi pembatasan dalam menonton. Oleh karena itu, analisis terhadap dampak positif dan negatif dari film ini menjadi penting agar penggunaannya sebagai sarana bimbingan akhlak dapat dilakukan secara bijak dan efektif.⁷

Film animasi *Hafiz* dan *Hafizah* ialah tontonan anak-anak yang dapat disajikan melalui channel *youtube Hafiz & Hafizah*. Respon penonton yang telah menyaksikan film ini terbiang positif, hal ini dibuktikan dengan jumlah penonton yang tidak sedikit yaitu 422 ribu *subscribe* untuk channel *Hafiz* dan *Hafizah*. Selain *subscribenya* yang banyak, *viewnya* juga tak kalah banyaknya yakni berkisar antara 200 ribu-4 juta kali

⁷ Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

ditonton.⁸ Selain tayang di channel *Youtube*, film animasi tersebut juga tayang disaluran televisi. Channel televisi yang dimaksud adalah RTV. RTV merupakan satu-satunya saluran yang ada di televisi yang menayangkan film animasi Hafiz dan Hafizah setiap bulan Ramadhan dan berlangsung setiap sore pukul 16.45 di RTV.

Selain sebagai tontonan yang menghibur, film ini juga mempunyai pengaruh besar terhadap penanaman nilai akhlak terutama pada anak-anak. Film dijadikan sebagai media bimbingan akhlak merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan bagi anak-anak. Sehingga anak dapat lebih mudah memahami dan tujuan bimbingan akhlak pada anak melalui film pun akan tercapai dengan baik. Bimbingan akhlak dalam film animasi dirasa cukup dalam memberikan pengajaran mengenai akhlak yang baik terhadap anak.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian yang berjudul "Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak Pada Film Animasi Hafiz dan Hafizah Episode Bazar untuk Kebaikan dan Amanah Sebuah Dompet" adalah subjek minat penulis.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah nilai-nilai bimbingan akhlak anak digambarkan dalam film atau kartun animasi hafiz dan hafizah, berdasarkan latar belakang yang telah dibuat oleh peneliti mengacu pada pokok masalah tersebut, maka dapat dipaparkan submasalah yang akan dikaji, sebagai berikut.

⁸ Dianti Yunia Sari, (2023), "Analisis Karakter Jujur pada Film Animasi Hafiz Dan Hafizah ", *Jurnal Pendidikan Islam Usia Dini*, (2023), Vol 6. No 1.

1. apa saja nilai-nilai bimbingan akhlak pada film animasi Hafiz dan Hafizah (Episode Bazar untuk Kebaikan dan Episode Amanah Sebuah Dompet)?
2. Bagaimana dampak positif dan negatif pada Film Animasi Hafiz dan Hafizah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti didalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui nilai-nilai bimbingan akhlak yang terdapat dalam film kartun animasi Hafiz dan Hafizah episode bazar untuk kebaikan.
2. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif pada film kartun animasi Hafiz dan Hafizah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini akan memberikan manfaat teoritis yang signifikan dengan memperdalam pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai bimbingan akhlak dapat di aplikasikan dalam konteks film. Melalui analisis yang mendalam terhadap film “Hafiz dan Hafizah,” penelitian ini akan memperkaya teori-teori bimbingan akhlak dengan relevansi praktis yang lebih kuat.⁹ Diharapkan penelitian ini akan meningkatkan wawasan terkait nilai-nilai bimbingan pada akhlak. Serta dapat memberikan sebuah manfaat terutama yang menonton film animasi yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan bimbingan akhlak.

⁹ Iskandar, Nurlinda Dahlan (“Konseling Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Spiritualitas Pelaku Narkoba Rumah Tahanan Kelas IIB”), *Indonesian Journal of Islamic Counseling Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022*, Hal.75

2. Manfaat Praktis

Hasil analisis nilai-nilai bimbingan akhlak dalam film animasi "Hafiz dan Hafizah" diharapkan dapat menjadi pedoman bagi penelitian lain sesuai dengan konteks penelitian yang ditulis oleh peneliti. Dengan dibuatnya penelitian ini, diharapkan bisa memberikan motivasi dan saran kepada masyarakat bahwa film animasi adalah media hiburan selain itu juga memiliki potensi untuk menyampaikan pesan moral dan spiritual kepada penonton dan berperan dalam mempengaruhi cara pandang masyarakat secara positif terhadap islam. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, termasuk peneliti sendiri maka dapat mengerti dari nilai-nilai bimbingan akhlak yang ada dalam sebuah film.

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan tentang bagaimana film animasi dapat memberikan nilai-nilai bimbingan akhlak yang baik kepada anak-anak.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah informasi tentang menanamkan nilai-nilai, khususnya tentang pendidikan akhlak anak usia dini.

c. Bagi peneliti lain

Membandingkan efektivitas media animasi dengan media pembelajaran lainnya dalam membentuk karakter anak.

d. Bagi Penyuluhan Islam

Penelitian ini diharapkan dapat memanfaatkan film animasi Hafiz dan Hafizah sebagai media dakwah dan pendidikan akhlak bagi anak-anak. Melalui tayangan ini, penyuluhan dapat menanamkan nilai tawakal, amanah, dan tolong-menolong dengan cara yang menarik dan sesuai perkembangan zaman.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Pengertian Nilai Bimbingan Akhlak

Nilai bimbingan akhlak merupakan seperangkat prinsip moral dan spiritual yang berfungsi sebagai pedoman dalam membentuk kepribadian manusia agar berperilaku sesuai dengan ajaran islam. Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa arab "khuluq" yang berarti tabiat, perangai, atau kebiasaan yang tertanam dalam diri seseorang. Dalam konteks islam, akhlak merupakan cerminan keimanan kepada Allah SWT yang diwujudkan melalui perilaku baik terhadap Allah, sesama manusia, dan lingkungan.¹⁰ Menurut Al-Ghazali, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang muncul perbuatan dengan mudah tanpa perlu pertimbangan dan pemikiran yang mendalam. Dengan demikian, akhlak tidak hanya sekedar tindakan lahiriyah, tetapi juga merupakan cerminan dari hati dan niat seseorang.¹¹

¹⁰ Shihab, M. Q. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'I*. Bandung: PT Mizan Pustaka.(2007)

¹¹ Al-Ghazali. *Iḥyā' 'Ulūmīddīn*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.(2004)

Bimbingan akhlak adalah sebuah proses pemberian bantuan atau proses pembinaan yang bersifat psikologis berupa informasi dan pengetahuan kepada seseorang atau kelompok orang tentang baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang jangan dilakukan, batas antara yang terpuji dan tercela dari segala perbuatan/perkataan manusia tersebut sehingga melahirkan manusia yang mandiri.¹²

Selanjutnya, arti bimbingan menurut pandangan agama Islam merupakan sebuah proses bantuan yang dilakukan dengan memberikan untuk meningkatkan kepercayaan dan pengabdian kepada sang pencipta. Bimbingan Islami merupakan sebuah proses membantu orang untuk hidup lebih selaras dengan petunjuk melalui ketentuan Allah untuk mencapai sebuah kebahagiaan. Bimbingan dapat memiliki arti sebagai pendidikan atau pertolongan, tergantung pada konteksnya. Secara umum, bimbingan merujuk pada proses memberikan arahan, bantuan, dan nasihat kepada seseorang untuk membantu mereka mencapai tujuan tertentu atau mengatasi masalah tertentu. Dalam konteks pendidikan, bimbingan sering kali merujuk pada layanan atau program yang disediakan oleh lembaga pendidikan untuk membantu siswa dalam pengembangan pribadi, akademis, dan profesional mereka. Sedangkan dalam konteks pertolongan, bimbingan dapat merujuk pada dukungan atau bantuan

¹² Sadikin, R. "Metode Bimbingan Akhlak dan Ibadah di Kalangan Remaja Pondok Pesantren Miftahul Khoer Limbangan Garut". Skripsi, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2001).

untuk diberikan kepada seseorang dalam menghadapi masalah pribadi, emosional atau sosial.¹³

Bimbingan atau dalam bahasa Inggris *guidance* lebih terfokus pada bagaimana membantu individu dalam membuat pilihan hidup yang penting.¹⁴ Bimbingan berarti membantu seseorang dalam membuat pilihan yang bijaksana dan menyesuaikan diri dengan tuntutan hidup dan bantuan ini tidak termasuk bantuan finansial, medis, atau lainnya.¹⁵ Dengan kata lain, adanya bimbingan dapat mencegah atau meminimalisir tingkah laku anak yang negatif atau tidak diinginkan. Sedangkan pengertian akhlak yaitu sifat asli yang memiliki jiwa di dalamnya, tindakan dapat dengan mudah terjadi tanpa memerlukan pemikiran dan tindakan.¹⁶

Akhvak dalam bahasa Arab berarti prangi, tabiat, adat, kejadian, buatan, dan ciptaan (diambil dari kata dasar *khuliqu*). Namun, para ulama Sebaliknya, jika sikap itu menghasilkan perbuatan yang tercela, sikap itu disebut sebagai akhlak yang buruk.¹⁷ Penjelasan diatas disimpulkan bahwa sifat dan nilai yang ada telah diinternalisasi dan menjadi kebiasaan dalam jiwa. Hal tersebut disebabkan bahwa agama memberikan moralitas dan kebenaran, akhlak sangat

¹³ Prayitno, H. (2018). “Dasar-dasar bimbingan dan konseling”. Jakarta: Rineka Cipta. (2018)

¹⁴ Gantina Komalasari, Eka Wahyuni, Karsih, *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarts: PT Indeks, 2011), hlm. 84

¹⁵ WS. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Media Abadi, 2004), hlm. 205

¹⁶ Nur Hidayat, *Akidah Akhlak*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), hlm.137.

¹⁷ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.151

terkait dengan agama. dalam agama Islam, etika dan moral yang ditemukan akhlak Islamiyah didefinisikan didalam Al-Qur'an dan Sunnah dengan mengikuti ajaran Nabi Muhammad SAW.¹⁸

Akhhlak merupakan karakter, moralitas dan moralitas yang baik mempunyai pengaruh langsung kepada perbuatan yang akan dilakukan. Artinya, akhlak ini bersifat spontan atau tidak memerlukan pengaruh eksternal dan pertimbangan khusus dalam melakukan perbuatan yang baik tersebut. Dalam perbuatan yang baik tersebut ada ruang lingkup akhlak yang anak dapat berperiaku baik untuk dipelajari melalui episode-episode yang ditayangkan oleh film animasi hafiz dan hafizah baik ditelevisi maupun di *platform youtube* yang mencakup beberapa ruang lingkup seperti moral terhadap Allah, manusia, dan alam. Beberapa ruang lingkup tersebut dapat ditemui pada anak-anak dan episode-episode film animasi yang menampilkan Hafiz dan Hafizah. Maka, fokus tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa kriteria bimbingan akhlak serta nilai-nilai bimbingan akhlak yang terkandung dalam film animasi Hafiz dan Hafizah.

Bimbingan akhlak adalah sebuah proses pemberian bantuan atau proses pembinaan yang bersifat psikologis berupa informasi dan pengetahuan kepada seseorang atau kelompok orang tentang baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang jangan dilakukan, batas antara yang terpuji dan

¹⁸ Rosihan Anwar, *Akhhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm.13

tercela dari segala perbuatan/perkataan manusia tersebut sehingga melahirkan manusia yang mandiri.¹⁹

b. Film Animasi

a. Pengertian Film Animasi

Film merupakan sebuah gambar yang diproduksi secara mekanis yang dapat dilihat dan didengar dengan ilusi sehingga telihat hidup melalui proyektor. Film dapat digunakan dalam pemenuhan kebutuhan umum yaitu sebagai alat komunikasi suatu gagasan, pesan maupun realita.²⁰

Sedangkan kata Animasi berasal dari kata Latin "*anima*", yang berarti "jiwa dan semangat hidup", dan "menghidupkan", yang berarti "membuat seolah-olah hidup dan bergerak". Jadi, Film animasi merupakan sebuah film yang berasal dari gambar yang diolah sehingga menjadi sebuah gambar-gambar yang dapat bergerak dan bercerita.²¹

b. Jenis-Jenis Film

Film memiliki berbagai jenis diantaranya:

- 1) Film cerita, yaitu film yang diputar di gedung bioskop dan bercerita tentang kisah nyata atau fiksi yang diubah, dibagi menjadi dua

¹⁹ Sadikin, R. "Metode Bimbingan Akhlak dan Ibadah di Kalangan Remaja Pondok Pesantren Miftahul Khoer Limbangan Garut". *Skripsi*, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2001).

²⁰ Umrotul Hasanah dan Lukman Nulhakim, "Pengembangan Media Pembelajaran Film Animasi sebagai Media Pembelajaran Konsep afaotorintesis", *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA 1, NO.1, (2015)*, hlm 92

²¹ Febri Faizin Alfatra, Mahendradewa Suminto, "penciptaan Film Animasi "Chase!" dengan Teknik " Digital Drawing" *Journal of Animation & Games Studies 5*, no.1 2019, hlm. 37.

kategori yaitu, film pendek (kurang 60 menit) dan film panjang (lebih 60 menit). Film dokumenter (*documentary film*), film ini merupakan karya cipta mengenai kenyataan.

- 2) Film berita (*new reel*), yaitu film yang berpijak pada fakta dari sebuah peristiwa.
- 3) Film kartun (*cartoon film*) merupakan gambar lukisan yang dipotret lalu dirangkai dan memiliki efek gerak yang ditampilkan pada proyektor film.
- 4) Film profil perusahaan, film yang dibuat oleh institusi bertujuan dengan sebuah proyek yang dilakukan dan digunakan menjadi alat presentasi.
- 5) Video klip (*music video*), doproduksi untuk kepentingan memasarkan produksi bagi produser musik.²²

c. Dampak Positif dan Negatif Pada Film Kartun Animasi

Film animasi memiliki dampak positif dan negatif tergantung pada konten, cara penyampaian pesan dan audiens yang menontonnya. Dampak positif merupakan efek menguntungkan dan bermanfaat yang timbul dalam suatu aktifitas atau perkembangan pribadi seseorang ke arah yang lebih baik.²³

²² Sri Wahyuningsih, "Film dan Dakwah Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah dan Film melalui Semiotik", *Skripsi* (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019)

²³ Slamet Santosa, *Dinamika kelompok*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 9

Dampak negatif merupakan efek atau konsekuensi yang tidak diinginkan dan merugikan yang dapat mempengaruhi perilaku, emosi, dan pola pikir²⁴.

2. Penelitian yang Relevan

Adanya faktor pendukung berupa hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sudah menjadi inspirasi bagi peneliti. Oleh karenanya, peneliti melakukan review dan menelaah kajian terdahulu dari beberapa penelitian yang hampir sama maupun berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, seperti:

1. Penelitian terdahulu yang relevan milik Fery Pranata dengan judul " Pesan Moral Islam dalam Film Rudy Habibie (ditinjau dari Analisis Semiotik)" di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2018. Studi tersebut menemukan bahwa film Rudy Habibie memiliki lima pesan moral: berbakti kepada orang tua, menjadikan sholat dan sabar sebagai penolongmu, manjadda wajada, tolong menolong, dan qonaah. Pesan moral islami yang paling sering ditunjukkan dalam film Rudy Habibie adalah berbakti kepada orang tua, manjadda wajada, dan tolong menolong.²⁵ Penelitian sebelumnya juga melihat moral atau akhlak dalam film animasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dan terdahulu terdapat pada metode dan subjek. Penelitian ini menggunakan analisis konten, meskipun penelitian sebelumnya menggunakan analisis semiotik.

²⁴ Veronika Konok, Nora Bunford, dan Adam Miklosi, "Associations Between Child Mobile Use and Digital Parenting Style in Hungarian Families," *Jurnal of Children and Media* 14, no.1 (2020): hlm. 91-109.

²⁵ Fery Pranata, Pesan Moral Islami dalam Film Rudy Habibie (ditinjau dari Analisis Semiotik), *Skripsi*. (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018)

Disamping itu, Fokus penelitian adalah film Rudy Habibie, sedangkan fokus penelitian adalah serial animasi Hafiz dan Hafizah.

2. Penelitian terdahulu yang relevan kedua adalah milik Mukhamad Shodri Rinjadi dengan judul "Pesanan Moral Film animasi *"Bilal: A New Breed of Hero"* tahun 2019 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". Penelitian ini menganalisis cara film animasi "Bilal: A New Breed of Hero" menggambarkan pesan moral. Penelitian menunjukkan bahwa sikap baik terhadap saudara adalah salah satu contohnya, bersikap ta'awun atau membantu.²⁶ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang moral atau akhlak dalam film animasi. Perbedaanya terdapat pada metode dan subjek. Metode yang digunakan pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis semiotic, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis konten. Disamping itu, subjek yang diteliti Film animasi *"Bilal: A New Breed of Hero"* adalah subjek penelitian ini, sementara serial animasi Hafiz dan Hafizah adalah subjek penelitian.
3. Skripsi Fitri Handayani dari Institut Agama Negeri Salatiga tahun 2020 berjudul "Analisis Pesan Dakwah dalam Program Animasi Islam Indonesia Serial *Rico The Series* Episode lebih Baik Memaafkan di Akun YouTube *Rico The Series*". Penelitian ini menemukan bahwa Ada beberapa pesan dan prinsip dakwah di dalamnya, seperti memaafkan sesama teman, dan taat kepada orang tua, membantu orang lain, menyayangi sesama saudara, dan memaafkan satu

²⁶ Mukhammad Shodri Rinjani, Pesan Moral dalam Film Animasi "Bilal: A New Breed of Hero" Skripsi.(Yogyakarta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

sama lain.²⁷ Meneliti moral atau akhlak dalam film animasi adalah persamaan dengan penelitian ini. Namun, metode dan subjeknya berbeda. Metode yang digunakan pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis semiotic, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis konten. Disamping itu, Subjek penelitian ini adalah film animasi Serial Rico The Series. Sedangkan, Serial animasi Hafiz dan Hafizah adalah subjek penelitian.

4. Mega Julia penelitiannya pada tahun 2021 berjudul "Pengaruh Menonton Film Animasi Omar Dan Hana Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keagamaan Anak Di Kelurahan Grogol Utara Jakarta Selatan". Penelitian ini membahas tentang meningkat atau tidaknya pengetahuan keagamaan seorang anak setelah menonton film animasi Omar dan Hana. Hasil dari penelitian ini ialah antara menonton film animasi dengan peningkatan pengetahuan keagamaan anak memiliki hubungan yang sangat kuat dengan nilai korelasi sebesar 0,863.²⁸

Dalam penelitian ini memiliki kesamaan yaitu terletak pada media yang digunakan yaitu YouTube. Selain itu pembahasan mengenai film animasi Hafiz dan Hafizah juga menjadi persamaan antara penelitian ini. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu metode penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode

²⁷ Fitri Handayani, "Analisis Pesan Dakwah dalam Program Animasi Islam Indonesia Serial Rico The Series Episode Lebih Baik Meminta Maaf di Akun Youtube Rico The Series ".*Skripsi*. (Salatiga : Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020)

²⁸ Mega Julia, "Pengaruh Menonton Film Animasi Omar Dan Hana Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keagamaan Anak Di Kelurahan Grogol Utara Jakarta Selatan", *Skripsi* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021)

penelitian survei yaitu metode kuantitatif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif.

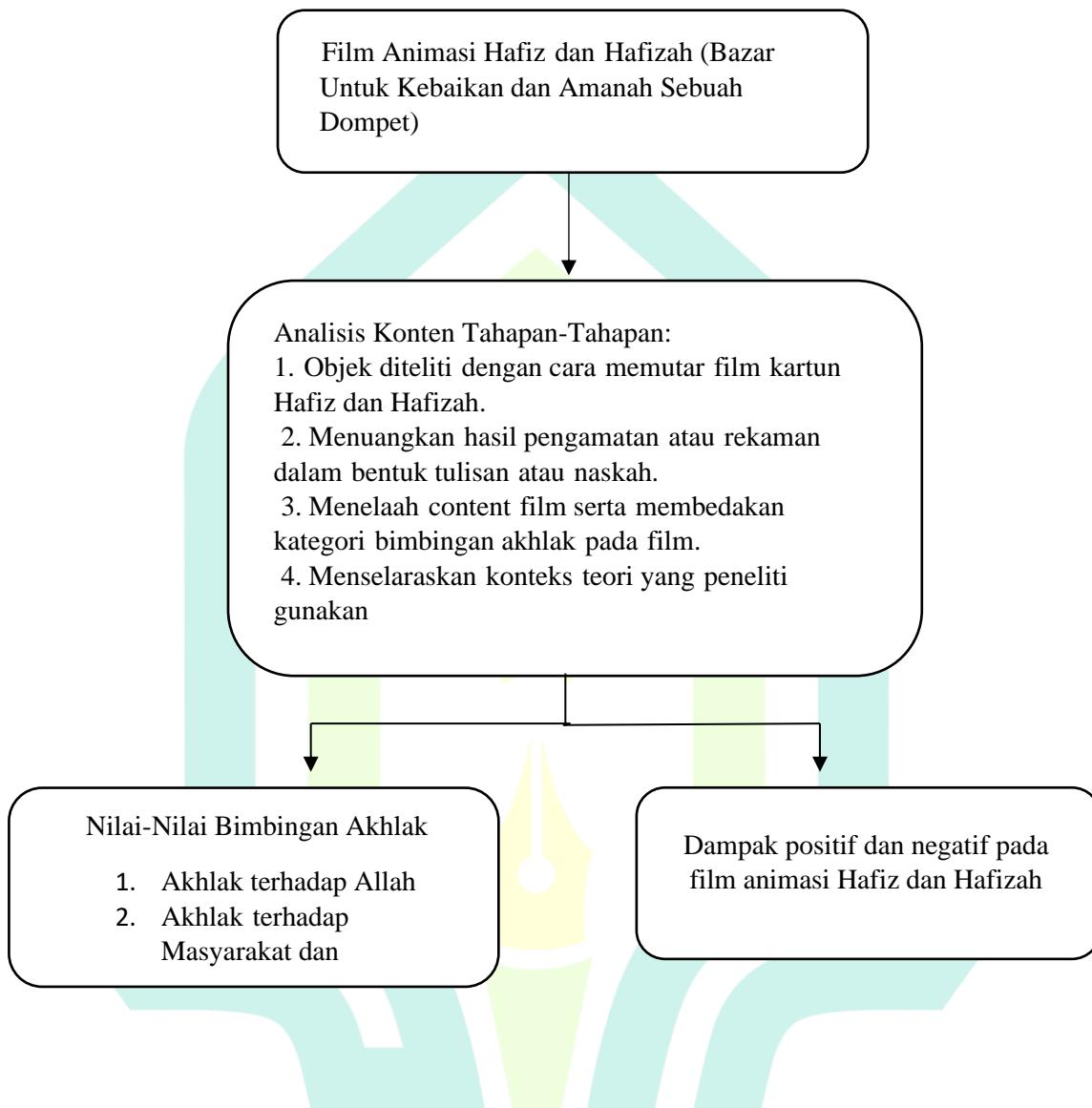
3. Kerangka Berpikir

Sebagian orang tua kurang mengetahui mengenai dampak dari televisi atau gadget pada anak. Mereka beranggapan bahwa dampak yang ditimbulkan tidak akan terlalu besar bagi anak-anak. Oleh karena itu, tidak jarang dari mereka membiarkan anaknya menonton tayangan terkait pornoaksi saja. Namun, sebenarnya film anak-anak pun tidak menutup kemungkinan dapat memberikan dampak negatif bagi anak tersebut. Dengan memberikan tontonan yang baik, merupakan salah satu cara untuk membentuk akhlak anak.

Adapun salah satu tontonan anak-anak yang mengandung edukasi tentang agama islam yaitu film animasi Hafiz dan Hafizah. Dalam film tersebut mengajarkan anak untuk bersikap jujur, saling tolong menolong, dan sabar. Selain itu, film itu juga mengajarkan suatu hal yang tidak boleh dilakukan seperti mubadzir. Dalam menganalisis film animasi tersebut peneliti menggunakan analisis konten.

Kerangka Berpikir

Bagan 1.1



F. Metode Penelitian

1. Jenis Pendekatan Penelitian

Dilihat berdasarkan objeknya, maka penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan karena memerlukan dokumen yang dikaji adalah dokumen dengan analisis *content* film animasi Hafiz dan Hafizah. Pendekatan penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk mengkaji suatu masalah yang pada umumnya berdasarkan pada kajian kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan yang terkait.²⁹ film animasi Hafiz dan Hafizah merupakan penelitian pustaka sendiri merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu masalah yang biasanya memerlukan penyelidikan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Jenis pendekatan yang digunakan berupa pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan istilah dalam pendekatan penelitian kualitatif untuk mengkaji data yang bersifat deskriptif.³⁰

2. Sumber Data

a) Data Primer

²⁹ Nadya Putri, “ Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak Pada Film Animasi Omar dan Hana (Episode Hormati yang Tua, Adab Makan, dan Jangan Membazir)”, Skripsi, (Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid, 2023), hlm. 14

³⁰ Heru Kurniawan, *Sastra Anak dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotika, hingga Penulisan Kreatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009). hlm. 186

Data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian disebut data primer. Sumber data primer yang dikenakan peneliti yaitu beberapa transkip dialog film animasi Hafiz dan Hafizah dan VCD-nya.³¹

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain tanpa melalui subjek penelitian mereka. Ini dapat berupa laporan atau dokumentasi. Sumber data sekunder yang dikenakan oleh peneliti yaitu beberapa kepustakaan relevan yang berkaitan pada masalah-masalah mengenai penelitian yang hendak disusun oleh peneliti, antara lain buku yang membahas tentang nilai-nilai bimbingan akhlak atau pun jurnal-jurnal serta lain sebagainya.³²

3. Teknik Pengumpulan Data

Teori Miles dan Huberman tentang analisis konten kualitatif yang menekankan proses sistematis dan interaktif yang terbagi dari tiga tahapan utama yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data dengan mengumpulkan data agar lebih fokus dan memudahkan menganalisis dan penarikan kesimpulan, penyajian data dengan data yang sudah dipilih disusun dalam tabel, dialog yang mudah dipahami. Penyajian data ini dapat memudahkan peneliti dan pembaca untuk melihat pola, hubungan, serta informasi penting dalam data dengan teknik yang digunakan dalam penelitian.

³¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), hlm 91.

³² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), hlm 91.

ini adalah berupa teknik dokumentasi dan verifikasi atau kesimpulan dengan menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan serta kesimpulan ini bersifat sementara dan dapat berubah jika data baru ditemukan. Teknik ini sebuah kajian yang dapat berbentuk teks, buku, film, artikel, surat, naskah, dsb, yang dimana semua ini merupakan bahan dokumenter.³³ Peneliti menggunakan pengumpulan data dokumenter, yang merupakan teknik pengumpulan data di mana aturan menyidik objek tercatat, seperti buku, dokumen tertulis, gambar, dan dokumen elektronik.

4. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini, Sugiyono memberikan sebuah gambaran mengenai analisis data yang dimana hal ini sebagai sebuah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh, dimana proses yang ada adalah menempatkan data dalam sebuah kategori, menjabarkan, sintesa, menyusun ke dalam pola, menentukan mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan yang membuatnya mudah dipahami oleh orang lain dan orang lain.³⁴

Berkenaan pada strategi pemeriksaan informasi dalam penelitian ini, penelitian memakai teknik analisis konten, yaitu penelitian yang diarahkan pada data yang telah dilaporkan ada sebuah rekaman dengan sketsa, suara, dan

³³ Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 361.

³⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (penerbit Alfabeta, Bandung, 2018), hlm 482.

catatan.³⁵ Analisis konten yaitu metode penelitian dalam menyusun inferensi-inferensi yang mampu dicontoh serta benar datanya dengan menunjukan kaonteksnya. Analisis konten juga bisa diterangkan sebagai penelitian dengan penanganan informasi secara teoritis sehingga penulis dapat memahami makna yang terkandung pada pernyataan-pernyataan sehingga memudahkan untuk dimengerti.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam menguasai penulisan karya ilmiah ini, maka peneliti akan mencoba untuk membagi dalam lima bab, yaitu :

Bab I terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah yang merupakan akar masalah, tujuan penelitian, keuntungan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan bab landasan teori terkait permasalahan dalam penelitian ini. Pada bab ini menjelaskan mengenai nilai-nilai bimbingan akhlak dan film animasi Hafiz dan Hafizah.

Bab III merupakan bab hasil pembahasan: membahas mengenai gambaran umum atau profil film animasi Hafiz dan Hafizah, tokoh dan penokohan dalam film animasi Hafiz dan Hafizah, sinopsis film animasi Hafiz dan Hafizah, serta gambaran akhlak pada film animasi Hafiz dan Hafizah.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 26

Bab IV analisis nilai-nilai bimbingan akhlak dalam film animasi Hafiza dan Hafizah. Dalam bab ini terdiri analisis nilai-nilai bimbingan akhlak dalam film animasi Hafiz dan Hafizah, serta analisis dampak positif dan negatif pada film animasi Hafiz dan Hafizah.

Bab V penutup. Pada bab ini, peneliti menguraikan bab sebelumnya serta menjadi bab terakhir dari penulisan skripsi yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai bimbingan akhlak pada film animasi Hafiz Hafizah episode "Bazar untuk Kebaikan" dan "Amanah Sebuah Dompet," menunjukkan bahwa nilai-nilai bimbingan akhlak menggunakan teori Imam Al Ghazali. Nilai-nilai tersebut mengandung dua kategori utama seperti: berakhlak terhadap Allah SWT (tawakal dan syukur) dan berakhlak baik terhadap masyarakat dan lingkungan (tolong menolong, dan amanah).
2. Dampak positif dan negatif pada film animasi Hafiz dan Hafizah peneliti menyimpulkan bahwa film Hafiz dan Hafizah memberikan dampak positif dan negatif yang dihubungkan dari teori George Gerbner dengan teori kultivasi. Dampak positif yang ditemukan berupa penanaman nilai moral Islami yang kuat, peningkatan kesadaran spiritual, dan pendorong kepedulian sosial pada anak. Disisi lain, potensi dampak negatif timbul jika tayangan ini dikonsumsi berlebihan tanpa pengawasan orang tua, seperti risiko ketergantungan media digital dan pemahaman parsial terhadap pesan moral. Oleh karena itu, penelitian menyimpulkan bahwa manfaat maksimal

dari film ini hanya akan tercapai jika digunakan secara terencana dan terarah.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan orang tua.

Dari hasil penelitian dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, dapat memanfaatkan film animasi ini sebagai media pembelajaran akhlak dirumah atau disekolah. Nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, kepedulian sosial, kerja sama, dan tanggung jawab dapat ditanamkan kepada anak-anak melalui diskusi atau kegiatan reflektif setelah menonton.
2. Bagi orang tua, dapat memberikan informasi tentang menanamkan nilai-nilai bimbingan akhlak pada anak usia dini agar lebih teliti dalam memilihkan tontonan yang akan diberikan kepada anak. Sebab hal ini mempunyai pengaruh terhadap akhlak anak.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan melakukan penelitian yang lebih mendalam atau menyempurnakan kembali keterbatasan dalam penelitian ini dan membandingkan eektifitas media animasi dengan pembelajaran lainnya dalam bentuk karakter anak serta menjadikan film Animasi Hafiz Hafizah sebagai media yang dapat memberikan edukasi terhadap anak.
4. Bagi penyuluhan islam, diharapkan mampu memanfaatkan media modern seperti film animasi Hafiz dan Hafizah sebagai sarana dakwah dan

pendidikan akhlak yang menarik bagi anak-anak. Dalam era digital saat ini, penyampaian nilai-nilai keislaman tidak cukup hanya melalui ceramah konvensional, tetapi perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan budaya tontonan anak. Melalui tayangan edukatif tersebut, penyuluhan Islam dapat menanamkan nilai-nilai akhlak seperti tawakal, syukur, amanah, dan tolong-menolong dengan cara yang lebih kontekstual dan menyenangkan.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen, (2002) *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pers)
- Abd. Aziz,(2009) *Filsafat Pendidikan Islam : Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sukses Offset)
- Abuddin Nata, (2012), *Akhlik Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,)
- Ahmad Fauzi,(2016) Nilai-Nilai Pendidikan Karaakter Dalamm Film Doraemon yang berjudul Stand By Me dan Implementasinya dengan Pendidikan Akhlak di MiN Kawistolegi Karanggeneng Lamongan, *Skripsi* (Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim)
- Ahmad Syauki, Rohinah, & Errifa Susilo,(2023) "Pembiasaan Akhlak Mulia Anak Usia Dini Pada Era Digital", *Early Stage: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.1(1),
- Ahmadi, I. K., Setyono, H. A., & Amri, S. (2011). Pembelajaran akselerasi. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Akidah Akhlak,(2014) Jakarta : Kementrian Agama,
- Al-Ghazali, (2011)"*Ihya 'Ulumuddin 3 : Akhlak Keseharian*", (Jakarta: Republika,)
- Al-Ghazali, Imam, (2021) *Kitab al-Arba'in fi Ushul al-Din*, (Kairo: Maktabah al-Hindi)
- Ali Zubair, "Bimbingan Akhlak Karimah Pada Siswa Sekolah Dasar Terpadu Salsabila Klaseman, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta", *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Sunan Kalijaga, 2013)
- Alim Muhammad, (2006) *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,)

- Amin, F. (2019). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Tadrис: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Islam*
- Amrullah, Abdul Malik Karim. dan Djumransjah.(2007) *Pendidikan Islam Menggali Tradisi Mengukuhkan Eksistensi*. (Malang: UIN-Malang Press),
- Anwar Rosihan, (2010), Akhlak Tasawuf (Bandung: Pustaka Setia)
- Apriliany, L., & Hermiati, H. (2021). "Peran media film dalam pembelajaran sebagai pembentuk pendidikan karakter". *In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Apta, B., & Kusuma, A. (2024). Stereotip Gender dari Sebuah Barbie dalam Film Barbie 2023. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*
- Ardial, H. (2022). Paradigma dan model penelitian komunikasi. (Bumi Aksara)
- Arikunto, S. (2016) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Asnaeni, S., Am, S. A., & Siska, S. (2023). "Penanaman nilai karakter religius melalui pembiasaan morning activity pada anak usia dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5),
- Badri, D., Quthny, A. Y. A., & Zurohman, A. (2022). "Peran guru IPS dalam menanamkan sikap empati dan kepedulian sosial siswa kelas XI MA Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo." *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2),
- Busching, R., Gentile, D. A., Krahé, B., Möller, I., Khoo, A., Walsh, D. A., ... & Anderson, C. A. (2013). *Psychology of Popular Media Culture*.
- Chandra, L. D., Nur wahidin, M., & Sudjarwo, S. (2022). Etika Pendidik Dan Peserta Didik Menurut Perspektif Imam Al-Ghazali. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 1(12),
- Darmadi, Hamid,(2007) *Dasar Konsep Pendidikan Moral*, (Bandung: Alfabeta,),

- Departemen Agama RI, (2014) *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,(Jakarta: Penerbit Wali,)
- Dianti Yunia Sari dan Fauziah Ulpah,(2023), *Analisis Karakter Jujur Pada Film Animasi Hafiz Dan Hafizah*, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol 6. No 1.
- Erwina, M. A., Kustati, M., & Amelia, R. (2024). "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Hafiz Dan Hafizah Episode Serakah Jadi Masalah (Bagian 1-2)". *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1)
- Fahriansyah, F., Ruslan, M., & Rahman, A. (2025)." Implementation of Islamic Values in the Education of Children Aged 4-6 Years". *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(1),
- Farkhah, H., & Utami, T. (2025). "Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam FILM Animasi Hafiz dan Hfizaha Episode 16-22." *Ash-Shobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Al-Qur'an*, 4(2),
- Febri Faizin Alfatra, Mahendradewa Suminto, (2019) penciptaan Film Animasi "Chase!" dengan Teknik " Digital Drawing" *Journal of Animation & Games Studies 5, no.1)*
- Fery Pranata, (2018) Pesan Moral Islami dalam Film Rudy Habibie (ditinjau dari Analisis Semiotik), *Skripsi*. (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)
- Firsya, R., & Wiza, R. (2025). Nilai-nilai Pendidikan Akhlak pada Film Animasi Hafiz dan Hafizah dalam Membentuk Karakter Anak yang Cerdas dan Saleh. (*ALSYS:Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*), 5(3)
- Fisch, S. M. (2013). Learning from educational television. In *The Routledge international handbook of children, adolescents and media* (Routledge).
- Gantina Komalasari, E.W. (2011). "Teori dan Teknik Konseling". (Jakarts: PT Indek)

- Gerbner, G., & Gross, L. (2017). Living with television: The violence profile. In The fear of crime (pp. 169-195). Routledge.
- Ghazali, M. A. H. (1992). *Ihya'ulum al-din*, vol. I. *Beirut: Dār al-Ma'rifa*.
- Gustini, N. (2016). "Bimbingan dan konseling melalui pengembangan akhlak mulia siswa berbasis pemikiran Al-Ghazali." *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(1),
- Hafid Cangara, (2008) *Pengantar Mahir Ilmu Komunikasi*,(Jakarta: Rajawali Press,)
- Hafiz & Hafizah, Diakses pada 17 Januari 2025 pukul 10.30 WIB
- Hafiz, M., Daulay, A. R., Ritonga, M. S., Dewi, M. M., & Dani, S. M. (2022). Nilai Baik dan Buruk. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(01),
- Hakim Al-Ghazali, M.Dzikrul. (2016)" Silaturahim Perspektif Filsafat Islam (Ontologi, Epistemologi, Aksiologi)". *Jurnal Dinamika Vol. 1 No. 1*,
- Handayani Fitri,(2020) "Analisis Pesan Dakwah dalam Program Animasi Islam Indonesia Serial Rico The Series Episode Lebih Baik Meminta Maaf di Akun Youtube Rico The Series".*Skripsi*. (Salatiga : Institut Agama Islam Negeri Salatiga)
- Hartadi Budi, 2022, *Viral pelajar umpat polisi, bupati sidoarjo tekankan pendidikan akhlak*, <https://www.detik.com/jatim-moncer/d-6423087/viral-pelajar-umpat-polisi-bupati-sidoarjo-tekankan-pendidikan-akhlak/amp>,
- Hasanah, N. (2013). "Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akhlak Mahasiswa" *PGMI. MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 5(2),
- Hasanah, S. A. (2018) "Konsep muhasabah dalam Al-Qur'an": *Telaah pemikiran al-Ghazali. Al-Dirayah*, 2(2).

- Hasbullah, M. (2021). Media Pembelajaran Islam Berbasis Animasi sebagai Penguatan Nilai Moral Anak. (*Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*), Vol. 3 No.1
- Heru Kurniawan, (2009) Sastra Anak dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotika, hingga Penulisan Kreatif (Yogyakarta: Graha Ilmu,).
- Hidayah, N., Rosidi, A. R., & Shofiyani, A. (2023). Konsep Ikhlas Menurut Imam Al-Ghazali dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Islam. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 12(2)
- Hidayat Nur, (2015), Akidah Akhlak, (Yogyakarta: Penerbit Ombak)
- Hidayat, A. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Animasi Hafiz dan Hafizah Episode Serakah Jadi Masalah. (*Jurnal penelitian dan pendidikan agama islam*), Vol 2 No 1
- Hidayat, T., Rahmat, M., & Supriadi, U. (2019). Makna Syukur Berdasarkan Kajian Tematik Digital Al-Quran dan Implikasinya dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1),
- Hidayatul Fitriyah. (2020) ‘Hadis Larangan Memutus Hubungan Kerabat (Kajian Ma’anil Hadis Dalam Kitab Musnad Al-Humaidy Nomor Indeks 1217”.*Skripsi*. UIN Sunan Ampel, Surabaya.
- Hijrati, R. (2020). ”*Konsep ta’awun menurut al-qur’an dan pengembangannya dalam konseling islam*” (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Hiru Muhammad,” Bermula dari Boneka, Kini Muncul Animasi Hafiz dan Hafizah”, *Republika.co.id*, diakses pada 15 November 2021

- Huda, R. F., & Ekaputra, F. (2023). “Eksplorasi Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film: Analisis Film “Hafiz dan Hafizah” Episode 1-4”. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 8(2),
- Imawati, (2013) Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Syurga Cinta dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam, *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga,)
- Irawati.(2023), “Implementasi Budaya Saling Memaafkan Timbulkan Energi Positif Terhadap Lingkungan Sosial Perspektif Hadis”. *E-Journal STAI Miftahul Huda Subang*, Vol. 1 No. 2
- Irma, (2020) “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Nussa Rara” *Skripsi (IAIN Palangka Raya)*
- Iskandar, Nurlina Dahlan. (2022), Konseling Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Spiritualitas Pelaku Narkoba Rumah Tahanan Kelas IIB”), *Indonesian Journal of Islamic Counseling* Volume 4 Nomor 1 Tahun
- Javandalasta, P., (2011) *5 Hari Mahir Bikin Film*, (Jakarta: Java Pustaka,)
- Julia Mega, (2021) Pengaruh Menonton Film Animasi Omar Dan Hana Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keagamaan Anak Di Kelurahan Grogol Utara Jakarta Selatan, *Skripsi* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah,)
- Juwintan, R. (2024). “Analisis Nilai Agama dan Moral bagi Anak Usia Dini dalam Film Animasi Hafiz dan Hafizah”. *Skripsi (UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda)*.

- Komalasari, Gantina, Eka Wahyuni dan Karsih. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT Indeks
- Konok, V., Bunford, N., & Miklósi, Á. (2020). Associations between child mobile use and digital parenting style in Hungarian families. *Journal of Children and Media*, 14(1),
- Lillard, A. S., & Peterson, J. (2011). The immediate impact of different types of television on young children's executive function. *Pediatrics*,
- M. Lutfi, (2008) *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan (Konseling) Islam*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah,)
- Maghrobi, Z. A., Iqbal, I. M., & Murdianto, M. (2024). Tolong menolong dalam kebaikan dalam Al-Qur'an (Studi penafsiran ayat-ayat *ta'awun* dalam Tafsir Al-Munir). *Bunyan al-Ulum: Jurnal Studi Islam*, 1(1),
- Makmur, M., Gusvita, M., Robi'ah, R. A., Rahmawati, D., Muslimin, M., & Aji, Y. A. (2025). "Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Etika Profesi Kesekretariatan di Lembaga Pendidikan Islam". *Jurnal Al-Fikrah*, 14(1).
- Mares, M. L., Sivakumar, G., & Stephenson, L. (2015). From meta to micro: Examining the effectiveness of educational TV. *American Behavioral Scientist*.
- Masriani, M., Liana, D., & Syarifudin, S. (2021). "Analisis pembentukan moral dalam film animasi anak sebagai tayangan pendidikan." *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 7(2),
- Maulidis,(2007) "Syakur Peranan Dzikir dalam Pendidikan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Istighfar Semarang", *Skripsi*. IAIN Walisongo

- Mayanti, Y., & Dewi, R. P. K. "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bisnis Islam. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, (2021) 1(3)
- Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldana, J. (2014) "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook,"
- Morissan, (2013) *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kecana,)
- Munadi, (2012) *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaun Persada,)
- Munii Fatun Iklil, (2018) Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Rumah Tanpa Jendela Karya Aditya Gumay. *Skripsi* (IAIN PURWOKERTO pendidikan agama islam)
- Munir Amin,Samsul, (2010). *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amizah,)
- Nadhifatuz Zulfa. (2017) "Nilai-Nilai Dan Makna Bimbingan Konseling Islam Dalam Hadis S{Ah{Ih{ Bukhārī (Studi Hadis Tentang Rukun Islam)", *e-journal.iainpekalongan.ac.id*, Vol. 20, No.2,
- Noviyanti, N. (2022). *Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Pada Film Animasi Nusa Dan Rara Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas 3 SD Negeri 4 Kota Parepare* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Nur‘Afifah, H. "Pengaruh Menonton Animasi Hafiz Dan Hafizah Terhadap Motivasi Membaca Alqur‘an Anak Di Kelurahan Sindangsari Kota Bogor" (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Nurhayati, S., & Siregar, R. (2021). "Peran Film Animasi Islami dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2),
- Nuriana, N. (2023). "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Siswa Di MTsN 4 Kediri". *Skripsi*, (Doctoral dissertation, IAIN Kediri)

- Pambudi, M. S., Matsania, S. A. M., & Fathony, B. V. (2025). Keterkaitan Konsep Tawakal dalam Islam dan Filsafat Stoikisme: Sebuah Analisis Implementatif. *Canonia Religia*, 3(1),
- Prayitno, E. A. (2004). Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling (Jakarta). Rineka Cipta.
- Prayitno, H. (2018). "Dasar-dasar bimbingan dan konseling". *Jakarta: Rineka Cipta*
- Prayitno, P., Harun, H., Syamsudin, A., Purwoko, R. Y., & Setiana, D. S. (2024). "Animation-Based Learning Model to Stimulate Drawing Work in Children Aged 5-6 Years". *Journal of Pedagogical Research*, 8(3),
- Purnama Rozak, (2012), "Indikator Tawadhu dalam Keseharian". *Jurnal Madaniyah*,
- Putri Nadya,(2023) "Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak Pada Film Animasi Omar Dan Hana (Episode Hormati Yang Tua, Adab Makan, Dan Jangan Membazir)". *Skripsi. UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN*.
- Putri, M. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Qurani Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah *Skripsi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-raniry).
- Putri, S. (2023). *The Values of Moral Education in the Animated Film Hafiz and Hafizah*. (Al-Syamil: Journal of Islamic Education),
- Qowim, Muhammad,(2010) Metode Pengembangan Moral dan Agama, *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga)
- RA Oktavianti. (2023)." Sedekah sebagai media dalam menumbuhkan karakter empati pada anak usia dini dalam perspektif Al-Qur'an". *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(3),

Rahmasari, R. (2023). "Analisis Pendidikan Karakter dan Nilai Agama Untuk Anak pada Film Animasi Omar dan Hana". *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(03),

Ramdhani Dendi, Gloria Setyvani putri, 2022, *viral siswa dipukul dan ditendang, temannya*,<https://bandung.kompas.com/read/2022/11/19/155427178/kronologi-siswa-smp-di-bandung-dipukul-dan-ditendang-saat-jam-belajar-kepala> diakses pada 19 Novenber pukul 15.54 WIB.

Rantina, M., Hasmalena, H., & Nengsih, Y. K. (2020). "Stimulasi aspek perkembangan anak usia 0-6 tahun selama pandemi covid-19". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2),

Rina, R. P., & Fitra, S. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Riko the Series Karya Garis Sepuluh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama*,1(2),

Rinjani, M. S. (2019). Pesan Moral Dalam Film Animasi "Bilal: A New Breed Of Hero" .*Skripsi*, (Analisis Semiotik Roland Barthes) (Doctoral dissertation, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi).

Rizqiyah, H. (2017). "Bimbingan dan konseling islam perspektif dakwah menurut Samsul Munir Amin". *Skripsi* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Rohmah, Noer,(2013) *Pengantar Psikologi Agama*, (Yogyakarta: Kalimedia.)

Rosmawati, E., Angelina, S. E., Rahmayanti, W., & Azaria, T. T. (2024). "Literature Review: Pemanfaatan Film Sebagai Media Penguanan Karakter Siswa". *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 9(2),

- Rozaq, A. (2008). Konsep Tawakkal Menurut Imam Al-Ghazali dan Relevansinya Dengan Kesehatan Mental. *Skripsi Sarjana*. Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo. Semarang.
- Sadikin, R. (2001). Metode Bimbingan Akhlak dan Ibadah di Kalangan Remaja Pondok Pesantren Miftahul Khoer Limbangan Garut. *Skripsi*, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Saifuddin Azwar. (2001), *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,),
- Santi Sri, W. (2024). *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Omar Dan Hana* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat).
- Santosa Slamet, (2012) “*Dinamika kelompok*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Sari, D. D. P. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Dalam Serial Kartun Animasi Hafiz dan Hafizah. In *Bandung Conference Series: Islamic Education* (Vol. 3, No. 2, pp. 577-584).
- Sari, D. Y., & Ulpah, F. (2023). Analisis Karakter Jujur Pada Film Animasi Hafiz Dan Hafizah. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1),
- Sari, F., & Andriani, L. (2023). Pengaruh Screen Time terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. (*Jurnal Edukasi dan Riset Anak Usia Dini*),
- Sari, W. P. (2023). *Implikasi Tayangan Channel Youtube Hafiz & Hafizah Terhadap Perilaku Altruisme Anak Usia 5-6 Tahun Di Kelurahan Rawa Mekar Jaya* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

- Setyowati, T. (2012). Pengenalan Nilai-Nilai Hemat Energi Pada Anak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga. *Jurnal penelitian Ilmu-ilmu Eksakta: Agri-Tek*,
- Shihab, M. Q. (2007). "Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas perbagai persoalan umat ". *Bandung: PT Mizan Pustaka*.
- Sholeh S, (2020) "Isu-Isu Kontemporer Pembaharuan Pendidikan Islam Slamet",*Jurnal Wahana Karya Ilmiah Pascasarjana (S2) PAI*, Vol. 2,
- Shuhari, M. H., Hamat, M. F., Basri, M. N. H., Khairuldin, W. M. K. F., Wahab, M. R., Alwi, E. A. Z. E., & Mamat, A. (2019). "Concept of al-amanaah (trustworthiness) and al-mas' uliyyah (responsibility) for human's character from ethical Islamic perspective". *J. Legal Ethical & Regul. Isse*s, 22,
- Sidiq, H. S. (2024). Akhlak Tasawuf. Eksekusi: *Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, 2(1),
- Sugiyono. (2018). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," (Penerbit *Alfabeta*, Bandung)
- Suharti, S., & Suharyat, Y. (2022). "Tarbiyah Fil Quran Wal Hadist". *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 1(3),
- Suhayib,(2016) *Studi Akhlak*, (Yogyakarta: Kalimedia,)
- Sumadi, E. S. (2025). "Telaah Harta Dalam Perspektif Al-Qur'an: Amanah Dan Tanggung Jawab Sosial." *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman*, 9.
- Surohudin, M. N., Jauhari, A., & Rouf, A. (2018). "Konsep Parenting Al Ghazali Dalam Ihya Ulumiddin." *Arsy: Jurnal Studi Islam*, 2(2),
- Suryaningsih, Y. (2022). *Nilai-Nilai Akhlak Dalam Serial Animasi Hafiz Dan Hafizah* (Doctoral dissertation, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).

- Tahira, K. N., Aisyah, W. S., Hendring, M. R., Sa'bani, M. S., & Parhan, M. (2024). "Menjadi Teladan: Analisis Peran Guru dalam Pendidikan Islam Kontemporer". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3),
- Umrotul Hasanah dan Lukman Nulhakim,(2015), "Pengembangan Media Pembelajaran Film Animasi sebagai Media Pembelajaran Konsep afaotorintesis," *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA* 1, NO.1
- W.S Winke; dan Sri Hastuti,(2004) *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi)
- Wahyuningsih Sri, (2019) "Film dan Dakwah Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah dan Film melalui Semiotik", *Skripsi*(Surabaya : Media Sahabat Cendekia,)
- Ward, T. B. (2015). Content, collaboration, and creativity in virtual worlds. In *Vpideo games and creativity*. Academic Press.
- Westri, Z., & Pransiska, R. (2021). Analisis nilai-nilai agama dan moral anak usia dini pada film animasi Omar dan Hana. *Jurnal Golden Age*, 5(01),
- Wilda, A. (2023). "Pesona Dakwah Dalam Animasi Hafiz Dan Hafizah (Studi Analisis Narasi Di Akun Youtube@ Hafiz & Hafizah)"(Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Wilson, B. J. (2008). Media and children's aggression, fear, and altruism. *The future of children*, .
- WS. Winkel dan M. M Sri Hastuti, (2004)"*Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, "Yogyakarta: Media Abadi
- Zakiah darajat, "Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia " Jakarta: Bulan Bintang 19 cet.ke-3,